

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

**(Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat BKK Boyolali Kota Tahun
1999-2006)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

PRADANI NAWANG KARYAWATI

B 100 050 270

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lebih dari 30 tahun UU pokok perbankan No. 14 tahun 1967 dipergunakan sebagai salah satu dasar untuk mempertahankan perkembangan perekonomian nasional. Dalam perjalanannya yang cukup panjang tersebut, perkembangan perekonomian Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan segala rintangan dan tantangannya.

Sehingga pemerintah merasa perlu untuk menyusun UU Perbankan yang baru yaitu UU No. 7 tahun 1992 namun demikian, UU saja masih belum cukup, sehingga diperlukan adanya suatu kebijakan-kebijakan yang diharapkan mampu mengatasi sebagian besar rintangan dan tantangan tersebut. Perbaikan ekonomi nasional harus dilakukan serentak dengan sistem perbankan nasional yang kuat sekaligus sehat diperlukan adanya penyesuaian dan penyempurnaan berbagai kebijakan. Penyesuaian dan penyempurnaan kebijakan dibidang perbankan nasional diharapkan mempercepat terciptanya sistem perbankan nasional yang efektif dan efisien.

Peranan bank untuk golongan masyarakat ekonomi lemah terutama masyarakat didaerah pedesaan sangat diperlukan. BPR BKK merupakan lembaga yang melayani jasa perbankan guna memenuhi kebutuhan pelayanan jasa-jasa perbankan dan penyedia layanan jasa-jasa perbankan, dimana peranannya dirasakan oleh masyarakat didaerah pedesaan.

Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 terdapat penjelasan berkaitan dengan pengertian BPR sebagai berikut: BPR BKK adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Perusahaan Daerah (PD) BPR BKK Kecamatan BKK Boyolali, merupakan badan usaha milik daerah yang dimiliki oleh pemerintah daerah kabupaten Boyolali yang bergerak dalam usaha dengan menghimpun dana dari masyarakat yang berupa tabungan dan deposito berjangka, serta menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada pedagang, pengusaha, pegawai, petani dan karyawan.

Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas-asas kekeluargaan. Perekonomian Indonesia yang berdasar atas asas demokrasi ekonomi bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Kehadiran badan kredit kecamatan ditengah-tengah krisis ekonomi yang berkepanjangan sebagai salah satu pelaku ekonomi bagi kelangsungan hidup masyarakat ekonomi lemah, untuk bersama-sama saling membantu dalam meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih baik.

Dalam kegiatan usahanya, badan kredit kecamatan mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan langkah-langkah manajemen yang tepat, salah satunya adalah dalam pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan ini pihak manajemen dapat

memanfaatkan laporan keuangan perusahaan yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisa.

Laporan keuangan adalah instrument yang tepat untuk dijadikan bahan analisa kinerja BKK dari tahun ke tahun berikutnya. Karena didalam laporan keuangan terdapat informasi yang penting seperti sumber daya perusahaan, kewajiban/hutang, hutang dan kekayaan pemilik. Dalam mengadakan analisa dan evaluasi terhadap laporan keuangan akan dapat diketahui keadaan keuangan perusahaan juga perkembangan keuangan.

BKK Boyolali perlu melakukan analisis kinerja keuangan agar dapat mengetahui kondisi keuangan. media yang dipakai untuk meneliti kondisi keuangan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba. Dengan diketahui kondisi keuangan bank keputusan yang rasional dapat dibuat dengan bantuan alat-alat analisis tertentu, analisis keuangan dapat dilakukan baik oleh pihak eksternal bank maupun pihak internal bank sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk skripsi yang berjudul **"ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat BKK Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali Tahun 1999-2006)"**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis berusaha merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas) terhadap kinerja keuangan?
2. Diantara rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas rasio mana yang memberikan pengaruh dominan terhadap kinerja keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas) terhadap kinerja keuangan; dan
2. Untuk mengetahui diantara rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas rasio mana yang memberikan pengaruh dominan terhadap kinerja keuangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktek, juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan penelitian berikutnya

2. Manfaat Praktis

Sebagai latihan dalam penerapan ilmu pengetahuan yang penulis terima di bangku perkuliahan, serta pengalaman tentang cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio yang sebenarnya.